

GUNTINGAN BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Kompas

Tanggal : 27 Januari 2011

Subyek : Reklamasi

Hal : 12

LINGKUNGAN Reklamasi Pantai Kalasey Dihentikan



Aktivitas reklamasi Pantai Kalasey di Kabupaten Minahasa, Sulawesi Utara. Areal pantai yang telah direklamasi mencapai 2 hektar dari 4 hektar yang direncanakan. Setiap hari lebih dari 200 truk pengangkut batu dan pasir menimbun pantai tersebut.

Manado, Kompas - Kegiatan reklamasi Pantai Kalasey seluas 4 hektar di Kabupaten Minahasa, Sulawesi Utara, akhirnya dihentikan menyusul protes warga dan aktivis lembaga swadaya masyarakat pemerhati lingkungan. Puncak aksi demo terjadi Selasa lalu ketika 200 warga Desa Kalasey berunjuk rasa yang memacetkan poros jalan trans- Sulawesi selama lima jam.

Bupati Minahasa Vreeke Runtu di Manado, Rabu (26/1), mengatakan, penghentian reklamasi untuk menghormati aspirasi semua pihak, termasuk pemerintah dan masyarakat. Apalagi, aspirasi itu juga direspons Menteri Koordinator Kesejahteraan Rakyat Agung Laksono. "Kami telah meminta pengembang menghentikan reklamasi di Kalasey sambil menunggu pembuatan persyaratan lingkungan mengenai reklamasi," katanya.

Vreeke mengatakan, reklamasi di Kalasey merupakan upaya menata lokasi pariwisata kuliner. Hal itu juga sekaligus mencegah abrasi pantai yang mengikis puluhan kilometer wilayah Pantai Kalasey. Di sepanjang Pantai Kalasey yang berbatasan dengan Kota Manado terdapat puluhan restoran dan warung makan yang tumpang tindih dengan pusat penyelaman. Limbah dari bangunan telah merusak lingkungan.

Wenny Lumentut dari PT Pantai Indah Malalayang, selaku pengembang, menampik pendapat bahwa reklamasi di Kalasey menghilangkan jejak sejarah pemecahan rekor dunia selam saat "Sail Bunaken", 16 Agustus 2009.

Wenny menegaskan, monumen itu tak pernah ada karena tidak pernah dibangun Pemerintah Provinsi Sulut. "Reklamasi yang kami lakukan berjarak 200 meter dari tempat penyelaman pemecahan rekor dunia," ujarnya.

Angelika Batuna, warga Kalasey, pemilik Resort Murex, mengatakan, reklamasi membahayakan kelestarian ekosistem Teluk Manado sebagai kawasan penyangga Taman Laut Nasional Bunaken.

Reklamasi Pantai Kalasey dilakukan sejak 27 Desember 2010. Di atas proyek reklamasi akan dibangun tempat hiburan, rumah makan, dan lokasi penyelaman. Kegiatan reklamasi dihentikan Menko Kesra melalui suratnya ke Bupati Minahasa, pekan lalu.

Menko Kesra beralasan, penghentian dilakukan karena lingkungan menjadi rusak dan menimbulkan keresahan di masyarakat. Agung meminta reklamasi harus didahului analisis mengenai dampak lingkungan. (ZAL)